

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Keimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan hasil analisis yang sudah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa untuk membangun dan memajukan kawasan wisata bukanlah suatu hal yang mudah, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak baik itu pihak instansi pemerintahan yang memiliki tanggung jawab untuk membangun daerahnya maupun dari pihak masyarakat lokal.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mandailing Natal sudah melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan wisata Pulau Tamang di antaranya melakukan promosi pada acara ulang tahun Madina, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Pulau Tamang. Namun demikian promosi yang dilakukan masih belum maksimal karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui wisata Pulau Tamang, Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang wisata Pulau Tamang menjadi salah satu tantangan yang harus di pecahkan oleh pihak-pihak terkait, hal itu di sebabkan oleh kurangnya promosi yang di lakukan.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mandailing Natal serta masyarakat lokal Pulau Tamang menyadari akan besarnya potensi wisata Pulau Tamang, namun pembangunan yang di lakukan untuk memajukan dan mengembangkan wisata Pulau Tamang masih belum maksimal di karenakan jarak tempuh yang cukup jauh, beserta akses jalan menuju Pulau Tamang masih jauh dari kata bagus.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mandailing Natal serta Kepala Desa Pulau Tamang juga mengatakan bahwa pembangunan untuk mengembangkan wisata Pulau Tamang masih kurang maksimal hal itu sesuai dengan hasil analisa peneliti, namun walau pun demikian peneliti menganalisa bahwa sebenarnya pihak-pihak terkait sangat ingin memajukan wisata Pulau Tamang seperti yang di katakan oleh kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mandailing Natal “dalam setiap kesempatan atau pun dalam rapat dengan Bupati

Mandailing Natal beliau selalu menyinggung mengenai pembangunan untuk memajukan wisata yang ada di sebelah barat Mandailing Natal

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan pembangunan wisata Pulau Tamang. Pulau Tamang memiliki daya tarik yang sangat kuat dan daya tarik itu merupakan salah satu faktor pendukung yang di miliki Pulau Tamang sehingga menarik pengunjung untuk berwisata ke Pulau Tamang, di tambah lagi di dekat Pulau Tamang ada pelabuhan yang baru di bangun, nama pelabuhan itu adalah Pelabuhan Palimbangan yang berjarak tidak jauh dari Pulau Tamang.

faktor pendukung lainnya yaitu berupa hutan dan mercusuar, hutan yang masih asri yang ada di Pulau Tamang yang memberikan nuansa alami bagi pengunjung yang ingin berjalan kaki menuju mercusuar yang terletak tidak jauh dari pemukiman masyarakat.

Adapun faktor penghambat pembangunan wisata Pulau Tamang terkhususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mandailing Natal belum memaksimalkan pembangunan di Pulau Tamang dikarenakan sumber daya manusia di bidang pariwisata yang benar-benar harus di atasi terlebih dahulu. masyarakat Pulau Tamang belum sepenuhnya memahami pentingnya pariwisata dan menjaga keamanan serta kebersihan, kurangnya dana dan kurangnya fasilitas juga sebagai penghambat pembangunan wisata Pulau Tamang.

faktor lainnya yang menjadi penghambat majunya wisata pulau tamang ialah akses jalan, seperti observasi yang sudah di lakukan oleh peneliti, pada saat peneliti melakukan observasi jarak dan akses jalan, jalan menuju wisata Pulau Tamang masih banyak berlobang - lobang dan masih belum di aspal, karena jarak dan jalan menuju ke Pulau Tamanglah menjadi alasan belum di maksimalkannya pembangunan Pulau Tamang

B. Saran

Agar lebih memaksimalkan pembamngunan wisata Pulau Tamanga ada bebrapa saran untuk beberapa pihak antara lain :

1. Sebagai masukan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mandailing Natal selaku instansi yang bertanggung jawab dalam pengembangan wisata di Mandailing Natal, agar lebih meningkatkan perhatian agar dapat mengembangkan pembangunan terhadap daerah-daerah yang memiliki potensi wisata khususnya Pulau Tamang dan lebih giat lagi melakukan sosialisasi tentang sadar wisata terhadap masyarakat khususnya masyarakat lokal daerah wisata.
2. Masukan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mandailing Natal agar lebih memprioritaskan dan memaksimalkan komunikasi di bidang pembangunan wisata dan menjalin hubungan dengan terstruktur di antara pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab demi keberhasilan wisata Pulau Tamang.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menjadi jembatan penghubung antara daerah wisata dengan instansi terkait, untuk memajukan wisata daerah yang memiliki potensi wisata tinggi.

